ABSTRACT

This research discusses the impact of slander on the superhero's self-identity in Spider-Man: No Way Home (2021) by Chris McKenna and Erik Sommers through Howard S. Becker's Social Labeling Theory. Using a descriptive qualitative method with data drawn from the film script and supported by scholarly references, this study reveals that slander initiates a sequential labeling process consisting of labeling by authority, false accusation, stigmatization, and the formation of deviant identity. The findings show that manipulated media narratives position Peter Parker as a criminal, enabling authoritative figures to construct negative public perceptions that lead to social rejection and institutional discrimination. These reactions create psychological disturbances such as guilt, anxiety, and identity crisis, reflecting Cooley's Looking-Glass Self and demonstrating how external judgment shapes self-concept. The continuous slander and public labeling ultimately dismantle Peter's heroic identity and force him into an extreme act of self-sacrifice by erasing his existence from collective memory. This study concludes that slander in the film represents real-world social mechanisms that construct, distort, and damage identity, contributing to sociological literary analysis by highlighting the destructive power of labeling in shaping public perception and self-identity.

Keywords: *Slander, Self-Identity, Social Labeling, Spider-Man: No Way Home.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dampak fitnah terhadap identitas diri superhero dalam film Spider-Man: No Way Home (2021) karya Chris McKenna dan Erik Sommers melalui Teori Labeling Sosial Howard S. Becker. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang diambil dari naskah film dan didukung oleh referensi akademik, penelitian ini mengungkapkan bahwa fitnah memicu proses penandaan berurutan yang terdiri dari penandaan oleh otoritas, tuduhan palsu, stigmatisasi, dan pembentukan identitas menyimpang. Temuan menunjukkan bahwa narasi media yang dimanipulasi menempatkan Peter Parker sebagai penjahat, memungkinkan figur otoritas membangun persepsi publik negatif yang menyebabkan penolakan sosial dan diskriminasi institusional. Reaksi ini menimbulkan gangguan psikologis seperti rasa bersalah, kecemasan, dan krisis identitas, mencerminkan Teori Diri Cermin Cooley dan menunjukkan bagaimana penilaian eksternal membentuk konsep diri. Fitnah yang berkelanjutan dan penandaan publik pada akhirnya menghancurkan identitas heroik Peter dan memaksanya melakukan tindakan pengorbanan diri yang ekstrem dengan menghapus keberadaannya dari ingatan kolektif. Studi ini menyimpulkan bahwa fitnah dalam film mewakili mekanisme sosial dunia nyata yang membangun, mendistorsi, dan merusak identitas, berkontribusi pada analisis sastra sosiologis dengan menyoroti kekuatan destruktif penandaan dalam membentuk persepsi publik dan identitas diri.

Kata kunci: Fitnah, Identitas Diri, Labeling Sosial, Spider-Man: No Way Home.